

Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun RPP Melalui Penerapan Supervisi Akademik

Nyoman Karuna^{1*}, 

¹SD Negeri 4 Kalibukbuk Buleleng, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 16, 2023

Revised January 25, 2023

Accepted April 20, 2023

Available online May 25, 2023

Kata Kunci:

Kompetensi Pedagogik Guru, RPP, Supervisi Akademik.

Keywords:

Teacher Pedagogic Competence, RPP, Academic Supervision.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Masih banyak guru yang ditemui tidak mampu menyusun sesuai dengan kaidah penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rpp melalui penerapan supervisi akademik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melibatkan guru kelas yang berjumlah 6 orang guru terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Desain penelitian yang digunakan sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus, setiap satu siklus terdiri dari empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data kompetensi pedagogik guru dikumpulkan dengan lembar observasi, metode analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic guru dalam menyusun RPP dinyatakan meningkat, hal dibuktikan terjadi peningkatan kompetensi pedagogic guru antara siklus I (jumlah 471.88, rata-rata 78.65, kriteria baik) dan siklus II (jumlah 518.75, rata-rata 86.46, kriteria sangat baik). Terjadi peningkatan kompetensi pedagogic guru antara siklus I dan siklus II, menunjukkan kenaikan rata-rata sebesar 7.81. Kesimpulan kompetensi pedagogi guru di SD dalam menyusun RPP setelah diterapkannya supervisi akademik dapat meningkat. Implikasi penelitian ini diharapkan melalui supervisi akademik guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik.

ABSTRACT

The There are still many teachers who are found unable to compile according to the rules for preparing lesson plans in accordance with the 2013 curriculum. This study aims to analyze the increase in teacher pedagogical competence in preparing lesson plans through the application of academic supervision. This research is a classroom action research involving 6 class teachers consisting of 2 boys and 4 girls. The research design used is in accordance with classroom action research carried out in cycles, each one cycle consisting of four research stages namely planning, implementation, observation, and reflection. Collection of teacher pedagogic competency data was collected by observation sheet, data analysis method by quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the teacher's pedagogic competence in compiling lesson plans is said to have increased, this is evidenced by an increase in teacher pedagogic competence between cycle I (total 471.88, average 78.65, good criteria) and cycle II (total 518.75, average 86.46, very good criterion). Good). There was an increase in teacher pedagogic competence between cycle I and cycle II, showing an average increase of 7.81. In conclusion, the pedagogical competence of teachers in elementary schools in preparing lesson plans after implementing academic supervision can increase. The implications of this research are that it is hoped that through teacher academic supervision it can improve pedagogical competence.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan RPP akan membantu si pengajar dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran (Alhikmah et al., 2021; Mandasari et al., 2018). Baik pengajar maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian pengajar dapat mempertahankan situasi

agar peserta didik dapat memusatkan perhatian dalam pembelajaran yang telah diprogramkannya. Sebaliknya, tanpa RPP atau tanpa persiapan tertulis maupun tidak tertulis, seorang pengajar akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya (Ismi, 2017; Najmiah, 2021). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien (Astuti et al., 2019; Dewi et al., 2021). Bertitik tolak dari teori-teori di atas dapatlah diperoleh gambaran betapa pentingnya seorang guru dalam pelaksanaan RPP mengacu pada gambaran atau pedoman yang telah ditetapkan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Namun dalam praktiknya, masih banyak guru yang ditemui tidak mampu menyusun sesuai dengan kaidah penyusunan RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Winarno et al., 2020). Hal ini dibuktikan dengan gejala-gejala atau perilaku guru yang berhasil dicatat oleh kepala sekolah sebagai peneliti dengan masih banyak guru yang menyalin RPP dari tempat lain seperti RPP teman sejawat di sekolah lain, mengunduh RPP dari internet, bahkan RPP yang dibuat belum memuat media pembelajaran yang inovatif dan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum tergambar dengan jelas (Arief, 2021). Hal tersebut sesuai dengan rata-rata hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 s.d 29 Januari 2022. Rata-rata skor hasil supervise terhadap RPP yang disusun oleh guru masih jauh skor yakni 57.29 dengan kriteria cukup, sementara skor yang diharapkan dalam penelitian ini yakni minimal skor 80 dengan kategori Baik.

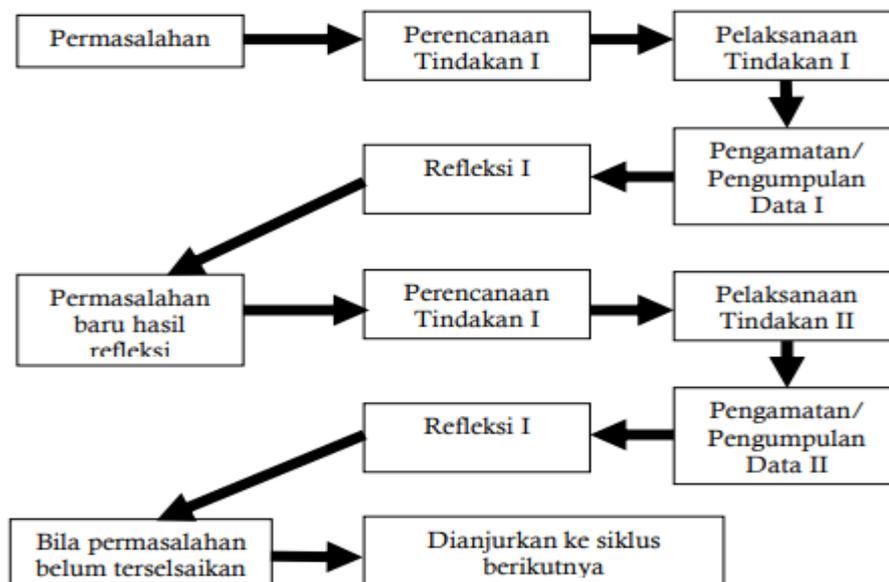
Berdasarkan kenyataan tersebut maka dipandang perlu peningkatan kemampuan guru dalam menyusun RPP melalui penerapan supervisi akademik. Karena berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan permasalahannya hanya bisa diselesaikan melalui supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan kegiatan bantuan dari kepala sekolah terhadap gurunya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru atau unjuk kerja dalam proses pembelajaran, menilai proses pembelajaran, memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan layanan kepada siswa serta pengembangan inovasi dalam bidang pembelajaran (Jimat, 2022; Kusumawati, 2020). Pengembangan profesionalisme guru dan motivasi kerja guru dapat ditingkatkan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang efektif (Djuhartono et al., 2021; Kusumawati, 2020; Musyadad et al., 2022). Dengan demikian kompetensi tidak hanya berkenaan dengan kemampuan guru dalam menyajikan pelajaran di depan kelas, melainkan termasuk keterampilan guru dalam mendidik dan menanamkan sikap yang baik kepada belajar. Ada tiga tujuan supervisi akademik yaitu supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggungjawabnya (Sudargini, 2021; Susilawati, 2021).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru (Kusumawati, 2020). Supervisi akademik dan motivasi kerja berperan terhadap peningkatan kompetensi guru (Sudargini, 2021). Kemampuan guru produktif dapat meningkat melalui supervisi akademik (Puluhulawa, 2020). Supervisi akademik berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi (Hermanda et al., 2021). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menyusun rpp melalui penerapan supervisi akademik. Adanya penelitian ini diharapkan berdampak pada hasil belajarnya siswa meningkat, bagi guru adalah meningkatnya kinerja guru, dan bagi dinas pendidikan adalah dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan untuk meningkatkan kualitas guru dan kepala sekolah dengan mengadakan pembinaan dan pelatihan bagi kepala sekolah melalui pelatihan sejenis atau pelatihan lainnya.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah. Penelitian tindakan sekolah adalah kegiatan refleksi yang dilakukan oleh pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki praktik-praktik kependidikan, pemahaman terhadap praktek kependidikan, dan pemahaman pelaksanaan praktik-praktik pendidikan (Sanjaya, 2016). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Kalibukbuk dengan alamat Banjar Dinas Banyualit Desa Kalibukbuk Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. SD Negeri 4 Kalibukbuk beralamat di Banjar Dinas Banyualit Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 selama 4 bulan dari bulan Januari sampai dengan April 2022. Subjek

penelitian ini adalah guru kelas SD Negeri 4 Kalibukbuk semester II tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 6 orang, terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Desain penelitian yang digunakan sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus, setiap satu siklus terdiri dari empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Model PTS Dua Siklus (Daryanto, 2014)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan penelitian seperti pada gambar di atas. Penelitian ini dimulai pada siklus I dimulai dengan perencanaan seperti memberikan tugas kepada guru untuk membuat persiapan mengajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrument penelitian terhadap RPP yang dibuat oleh guru kelas, menentukan jadwal supervise akademik bagi seluruh guru, dan erencanakan tindak lanjut dari hasil-hasil supervisi akademik. Kegiatan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I adalah melaksanakan program supervisi kepada seluruh guru kelas yang ada di SD Negeri 4 Kalibukbuk sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama guru dan kepala sekolah. Peneliti juga menjelaskan fokus supervise dan juga pembahasan instrument observasi yang akan digunakan dalam kegiatan supervise. Fokus supervise pada kesempatan kali ini adalah supervise tentang RPP yang dibuat oleh masing-masing guru. Tahap pengamatan merupakan tahap pengamatan yang dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan instrumen yang telah direncanakan sebelumnya. Peneliti akan mengamati RPP yang dibuat oleh guru serta memberikan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan.

Selain itu, penelitian juga mengumpulkan data yaitu data tentang hasil supervise yang dikonversi ke dalam skor dan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya, memberikan umpan balik kepada seluruh guru melalui kegiatan diskusi secara terbuka. Peneliti akan menjelaskan kelebihan RPP yang telah dibuat serta memberikan penjelasan tentang kekurangan RPP yang telah dibuat serta bagaimana merevisi RPP tersebut sehingga menjadi lebih baik dibandingkan dengan RPP sebelumnya. Kegiatan refleksi meliputi umpan balik terhadap kelemahan dan kelebihan dalam menyusun RPP. Selain itu, telaah terhadap hasil penilaian RPP guru. Selanjutnya diadakan diskusi terbuka antara guru dan kepala sekolah untuk mencari formula terbaik dalam penyusunan RPP serta memberikan dorongan dan semangat serta penguatan kepada guru agar guru mampu memperbaiki kekurangannya. Selain itu, diadakan perbandingan antara rata-rata skor hasil observasi dengan indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik Observasi adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek/subjek penelitian dengan disertai melakukan pencatatan keadaan atau perilaku objek/subjek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan supervisi akademik dan kemampuan guru dalam menyusun administrasi sekolah. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa format observasi. Format observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Format Observasi

No	Kode Guru	Indikator Supervisi								Jml	Nilai	Kriteria	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1	GURU1												
2	GURU2												
3	GURU3												
4	GURU4												
5	GURU5												
6	GURU6												
	Jumlah												
	Rata-rata												

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam penyusunan RPP dan perilaku Peneliti dalam melaksanakan supervisi guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui skor perolehan guru dalam menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi proses yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini peneliti menentukan indikator kinerja sebagai target keberhasilan yang ingin dicapai. Indikator kinerja yang ditentukan adalah keterampilan mengajar guru minimal memperoleh nilai 80 dengan kategori baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data dari hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II, maka peningkatan keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Menyusun RPP

No	Kode Subjek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	GURU1	53.13	71.88	81.25	9.37
2	GURU2	53.13	75.00	87.50	12.50
3	GURU3	65.63	81.25	93.75	12.50
4	GURU4	53.13	81.25	90.63	9.38
5	GURU5	62.50	78.13	81.25	3.12
6	GURU6	56.25	84.38	84.38	0.00
	Jumlah	343.75	471.88	518.75	46.87
	Rata-Rata	57.29	78.65	86.46	7.81

Berdasarkan [Tabel 2](#) dapat dijelaskan pada prasiklus, hasil belajar siswa dapat digambarkan bahwa rata-rata nilai kemampuan guru menyusun RPP sebesar 57.29 dengan kriteria cukup. Hasil observasi tersebut dapat digambarkan bahwa guru-guru masih kesulitan untuk merumuskan kata kerja operasional yang relevan dengan KI-KD yang dikembangkan sehingga tingkat kesukaran pada rumusan indikator kurang sesuai. Selain itu guru juga masih menemukan kesulitan dalam memilih strategi dan metode pembelajaran, serta menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan TIK juga masih rendah terutama di kelas rendah yang memang belum dimaksimalkan sehingga RPP perlu direvisi. Komponen-komponen 5M juga perlu dipertegas dengan dalam kegiatan inti sehingga tampak adanya proses 5M yang diperkaya dengan mencipta.

Pada siklus I, rata-rata nilai kemampuan menyusun RPP guru sebesar 78.65 dengan kriteria baik. Hasil observasi tersebut telah mengalami peningkatan dibandingkan pada rata-rata nilai pada observasi awal, namun nilai rata-rata tersebut masih belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh pemilihan materi dengan sarana penunjang yang harus disesuaikan sehingga materi pelajaran yang diserap oleh siswa menjadi optimal. Pemanfaatan TIK terutama pada kelas rendah, harus diusahakan oleh guru kelas rendah, karena hampir tidak ada penggunaan TIK dalam proses pembelajaran terutama di kelas rendah. selain penggunaan TIK, pemanfaatan lingkungan sekolah juga patut dipertimbangkan oleh guru karena untuk menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II, rata-rata nilai kemampuan menyusun RPP guru sebesar 86.46 dengan kriteria sangat baik. Hasil observasi ini bila dibandingkan dengan indikator keberhasilan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil observasi siklus II telah melampaui indikator keberhasilan penelitian ini. Adapun kemajuan-kemajuan siswa dalam proses penyusunan RPP adalah guru telah lengkap menuliskan

identitas RPP, merumuskan indikator pencapaian kompetensi, dan tujuan pembelajaran dengan lengkap sesuai dengan tagihan, materi yang dikembangkan telah disesuaikan dengan kompetensi yang dikembangkan, media pembelajaran telah dimasukkan ke dalam proses penyusunan RPP, dan lingkungan sekolah juga telah dipertimbangkan untuk dimasukkan sebagai media pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogic guru dalam menyusun RPP di SD Negeri 4 Kalibukbuk. Kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat dijelaskan bahwa penerapan supervise akademik mampu membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu. Penerapan supervisi akademik bertujuan untuk memonitor kegiatan proses pembelajaran di sekolah (Ajasan, 2016; Sudargini, 2021; Sudarmini, 2019). Sehingga mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggungjawabnya.).

Melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Pengembangan kemampuan tidak hanya ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, tetapi juga pada peningkatan komitmen (*commitmen*) atau kemauan (*willingness*) atau motivasi (*motivation*) guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat (Krismawati et al., 2022; Windasari et al., 2019). Hasil observasi terhadap kemampuan menyusun RPP pada siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menyusun RPP. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran kurikulum 2013 (Jimat, 2022). Supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru (Kusumawati, 2020). Supervisi akademik dan motivasi kerja berperan terhadap peningkatan kompetensi guru (Sudargini, 2021). Kemampuan guru produktif dapat meningkat melalui supervisi akademik (Puluhulawa, 2020). Supervisi akademik berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran daring pada masa pandemi (Hermanda et al., 2021). Penelitian ini hanya fokus terhadap penyusunan RPP. Sementara dalam penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui efektivitas RPP ini di kelas dalam sebuah penelitian lebih lanjut. Implikasi penelitian ini diharapkan melalui supervisi akademik guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa bahwa penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi pedagogic guru dalam menyusun RPP di SD Negeri 4 Kalibukbuk semester II tahun pelajaran 2021/2022. Direkomendasikan kepada kepala sekolah untuk selalu mengembangkan kreativitas dalam membina dan membimbing guru dalam menyusun RPP, sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih variatif dan inovatif.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ajasan, N. U. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3), 73448.
- Alhikmah, R. N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 655-669. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.433>.
- Arief, M. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rpp Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di Sd Negeri 0102 Barumon. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 4(1), 9-14. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v4i1.594>.
- Astuti, P. H. M., Margunayasa, I. G., & Suarjana, I. M. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kolaboratif pada Mata Pelajaran Matematika Topik Kubus dan Balok. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 271. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i3.18331>.
- Dewi, N. P. L. K., Astawan, I. G., & Suarjana, I. M. (2021). Perangkat Pembelajaran Pendekatan STEAM-PJBL pada Tema 2 Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 222-232. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36725>.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam

- Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101–115. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>.
- Hermenda, N. D., & Hariyati, N. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume*, 9(X), 739–748. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39881>
- Ismini, K. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan Di SDN 4 Sumberrejo Kab. Malang. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 177 – 194. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.940>.
- Jimat, I. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Menerapkan Pendekatan Scientific Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Teknik Bimbingan Berkelanjutan. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 417–424. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.45857>.
- Krismawati, N. K. A., & Manuaba, I. S. (2022). Kontribusi Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru. *Indonesian Journal of Instruction*, 3(2), 92–104. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i2.44517>.
- Kusumawati, G. A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Action Research*, 4(2), 226–231. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24984>.
- Mandasari, S., Arnawa, I. M., & Atmazaki. (2018). Validity of RPP and LKPD based on M-APOS model in clas X Senior High School. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 664–673. <https://doi.org/10.29210/2018198>.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>.
- Najmiah, S. (2021). Upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik yang berkelanjutan di MA Darul Inabah. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 482–490. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681443>.
- Puluhulawa, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Produktif Melalui Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Popayato. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 31 – 38. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.31-38.2019>.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan kompetensi Guru SMA Negeri di Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 13–21. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i6.216>.
- Sudarmini, N. W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Small Group Work (SGW) dan Supervisi Akademik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 249–256. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19262>.
- Susilawati, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik Pengawas Pada Sekolah Binaan SD di Kabupaten Pacitan Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.1503/jpp.v2i1.36>.
- Winarno, W. W., Rusnaini, R., Muchtarom, M., Yuliandri, E., Rasyid, M. Al, & Suryaningsih, A. (2020). Analisis Kesulitan Guru PPKn dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 97–112. <https://doi.org/10.24036/8851412422020510>.
- Widasari, W., & Yahya, M. Z. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Guru Terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Se-Kecamatan Bangil. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 188–192. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i2.p188-192>.